

BAB IV

PAPARAN DATA, TEMUAN PENELITIAN, DAN PEMBAHASAN

A. Paparan Data dan Temuan Penelitian

Dalam bagian ini peneliti akan menyajikan beberapa hal berkaitan dengan temuan data yang peneliti temukan di PAUD Al-Amien dari hasil wawancara, observasi, ataupun dokumentasi. Namun, sebelumnya peneliti akan menggambarkan secara umum tentang dan sebatas pengetahuan tentang keadaan objek ataupun lembaga yang akan dijadikan sebagai tempat penelitian. Dengan hal ini diharapkan dapat memberikan pengetahuan terhadap pembaca terkait dengan keadaan yang sebenarnya di PAUD Al-Amien

1. Profil Sekolah

a. Identitas Sekolah

Nama Sekolah	: KB Al-Amien
NPSN	: 69798805
Provinsi	: Jawa Timur
Desa	: Gunung Eleh
Kecamatan	: Kedungdung
Kabupaten	: Sampang
Kode Pos	: 69252
Daerah	: Desa
Penerbit SK	: Yayasan Pendidikan Islam Al-Amien
Tahun Berdiri	: 2008

Kegiatan Belajar	: Pagi
Bangunan Sekolah	: Milik Sendiri
Yayasan Penyelenggara	: Yayasan Pendidikan Islam Al-Amien

b. Visi dan Misi Sekolah

Adapun visi dan misi PAUD Al-Amien Desa Gunung Eleh Kecamatan Kedungdung Kabupaten Sampang adalah sebagai berikut:

1) Visi

“Menjadikan Peserta Didik yang Berakhlak Mulia, Cerdas, Kreatif, dan Bertanggung Jawab”

2) Misi

1. Membentuk akhlak yang mulia sesuai dengan Al-Qur'an dan hadis
2. Menumbuh kembangkan jiwa semangat belajar
3. Menciptakan lingkungan yang nyaman dan kondusif
4. Mengenali dan mengembangkan potensi diri siswa

c. Tujuan Sekolah

Adapun tujuan PAUD Al-Amien Desa Gunung Eleh Kecamatan Kedungdung Kabupaten Sampang antara lain yaitu:

- 1) Terbentuknya peserta didik yang berakhlak mulia dan berbudi pekerti luhur.
- 2) Meningkatkan inovasi dan kecerdasan peserta didik.
- 3) Berkembangnya kreativitas peserta didik secara intensif, efektif, dan inovatif.
- 4) Meningkatkan rasa tanggung jawab terhadap tugas yang diberikan.

d. Letak Geografis

PAUD Al-Amien merupakan lembaga pendidikan anak usia dini yang berada di bawah naungan dinas pendidikan kabupaten Sampang dan terletak di tempat yang geografis yaitu di Jl. Raya Gunung Eleh Desa Gunung Eleh Kecamatan Kedungdung Kabupaten Sampang.

e. Data jumlah siswa PAUD Al-Amien

No	Kelas	Banyaknya	L	P	Jumlah
1	Kel. A	1	10	5	15
2	Kel. B	1	12	7	19
		2	22	12	34

f. Data siswa PAUD Al-Amien

No	Nama	Jenis Kelamin
1	Abdillah Pratama Mustaqim	Laki-laki
2	Ach. Farhan Al-Muzammil	Laki-laki
3	Asnia Adelia Agustin	Perempuan
4	Alfin Jailani Wijaya	Laki-laki
5	Aqila Syifa	Perempuan
6	Andika Pratama	Laki-laki
7	Auliya Asyatun Nisya	Perempuan
8	Azka Syafira	Perempuan
9	Azzahra Farhan	Perempuan
10	Azam Kholifur Rahman	Laki-laki

11	Daffa Daifullah Hasan	Laki-laki
12	Edi Saputra	Laki-laki
13	Fikri Ardiansyah	Laki-laki
14	Hafidz Arullah	Laki-laki
15	Ilham Maulana	Laki-laki
16	Lailun Nasah Fatim	Perempuan
17	M. Syarifuddin Hasan	Laki-laki
18	Maulid Azril Ali Zaflan	Laki-laki
19	Moh. Luki Syahid	Laki-laki
20	Mohammad Hamdani	Laki-laki
21	Mohammad Hefni	Laki-laki
22	Muhammad Ahsani	Laki-laki
23	Muhammad Atir Akturrobit	Laki-laki
24	Muhammad Khoirul Razzek	Laki-laki
25	Nafiyatul Inzira	Perempuan
26	Naila Zahzi Salsabila	Perempuan
27	Nur Afisa	Perempuan
28	Rashef Zayyan Farha	Laki-laki
29	Riski Maulana	Laki-laki
30	Roihatul Hasanah	Perempuan
31	Sabilaturrahmah	Perempuan
32	Surfina Ahda Asy Syukron	Perempuan

33	Tsarwat Balsamul Jabran	Laki-laki
34	Wulandari	Perempuan

g. Data guru PAUD Al-Amien

No	Nama	L/P	Jabatan	Pendidikan
1	Abd. Rasyid	L	Kepala Sekolah	SLTA
2	Lutfiah, S.Pd	P	Guru	S1
3	Marhana	P	Guru	SMA
4	Sofwatul Ummah, S.Pd	P	Guru	S1

2. Temuan Penelitian

Pada bagian ini, peneliti akan memaparkan hasil temuan penelitian tentang penerapan metode demonstrasi terhadap perkembangan kognitif anak usia dini di PAUD Al-Amien serta manfaat penerapan metode demonstrasi terhadap perkembangan kognitif anak usia dini di PAUD Al-Amien Desa Gunung Eleh Kecamatan Kedungdung Kabupaten Sampang. Untuk lebih jelasnya peneliti akan uraikan sebagai berikut:

a. Penerapan metode demonstrasi terhadap perkembangan kognitif anak usia dini di PAUD Al-Amien.

Proses penerapan metode demonstrasi merupakan rangkaian jalannya proses dalam penerapan pembelajaran harian yang terjadi antara guru dan peserta didik di dalam kelas, dari awal pembelajaran hingga akhir. Sehingga penerapan metode demonstrasi dalam suatu pembelajaran diharapkan dapat membantu peserta didik memahami dengan apa yang telah disampaikan oleh

guru, selain itu peserta didik juga diharapkan dapat mengeksplor pengetahuannya. Dalam hal ini, untuk mengetahui hasil penerapan metode demonstrasi terhadap perkembangan kognitif anak usia dini, peneliti telah melakukan observasi dan wawancara di PAUD Al-Amien Desa Gunung Eleh Kecamatan Kedungdung Kabupaten Sampang.

1) Observasi Pertama

Observasi dilakukan pada hari Kamis 17 Juni 2021 jam 07:30-09:30 WIB. Namun sebelum observasi dilakukan peneliti terlebih dahulu menghubungi ibu Lutfiyah selaku guru PAUD Al-Amien melalui *WhatsApp*. Kemudian peneliti memasuki kelas PAUD Al-Amien Desa Gunung Eleh Kecamatan Kedungdung Kabupaten Sampang dan langsung menemui ibu Lutfiah. Selanjutnya peneliti mengamati kegiatan belajar mengajar yang sedang berlangsung di kelas tersebut. Berdasarkan observasi yang peneliti lakukan, penerapan metode demonstrasi di PAUD Al-Amien berjalan dengan beberapa serangkaian kegiatan yaitu:

a) Pembukaan

Pada kegiatan pembukaan ini, guru mengawali dengan mengucapkan salam kemudian menyuruh siswa untuk berbaris berbentuk lingkaran sambil menyanyikan lagu “*Good Morning*” dan membaca *asmāul husnā* secara bersama-sama. Setelah itu membaca surah-surah pendek dan membaca doa-doa.

Adapun surah-surah pendek yang dibaca antara lain; surah *al-Kausar*, *al-Lahab*, *an-Nashr*, *al-Ikhlās*, *al-Falaq*, dan surah *an-Nās*. Sedangkan doa-

doa yang dibaca yaitu; doa mau makan, doa sesudah makan, doa mau tidur, doa bangun tidur, doa untuk kedua orang tua, dan doa mau belajar.

b) Kegiatan Inti

Dalam kegiatan ini, guru menyiapkan materi pembelajaran metode demonstrasi dengan menggunakan media gambar angka. Sebelum pembelajaran dimulai, guru menyuruh siswa untuk mengamati apa yang akan disampaikan. Dan materi yang disampaikan yaitu tentang angka mulai dari 1 sampai 10. Kemudian guru menjelaskan tema berhitung atau mengenal angka kepada siswa sesuai dengan RPPH sekolah. Pada kegiatan demonstrasi ini guru menjelaskan angka satu persatu dengan menunjukkan gambar angka yang sudah ditulis di kertas karton. Setelah menjelaskan guru menanyakan kepada siswa tentang angka yang sudah dijelaskan kemudian siswa menjawabnya. Kegiatan ini diulang-ulang sampai siswa benar-benar paham dan tahu tentang apa yang dijelaskan oleh guru. Setelah guru menjelaskan semua materi, guru mempertanyakan lagi satu-satu pada siswa tentang angka-angka yang sudah dipelajari sehingga daya ingat siswa semakin bertambah dan siswa bisa berfikir dan bernalar dengan apa yang guru jelaskan.

c) Istirahat

Setelah kegiatan inti berakhir, masuk pada waktu istirahat yang diisi dengan bermain, cuci tangan, dan makan bersama. Waktu istirahat sangat penting untuk menghindari siswa dari rasa bosan dan jenuh terhadap pelajaran yang dilakukan. Kegiatan istirahat ini membuat siswa sangat senang sekali karena mereka bisa bermain bersama teman-temannya. Setelah bermain guru

menyuruh siswa untuk mencuci tangan secara bergantian, hal ini agar mereka terbiasa melakukannya tidak hanya di sekolah saja melainkan di rumahnya mereka juga melakukan apa yang sudah diajarkan oleh gurunya. Setelah cuci tangan guru menyuruh siswa untuk mengambil makanan yang sudah dibekali oleh orang tuanya dan berdoa bersama sebelum makan.

d) Penutup

Pada kegiatan penutup ini, setelah waktu istirahat selesai guru menanyakan ulang pembelajaran yang sudah diajarkan agar anak mudah memahami dan mudah menghafal apa yang sudah dijelaskan oleh gurunya. Setelah itu guru berdoa agar ilmu yang diajarkan dan yang dipelajari siswa bermanfaat. Kemudian guru mengucapkan salam kepada siswa dan memberikan pesan bahwasanya setelah pulang jangan lupa untuk mengucapkan salam dan bersalaman terhadap keluarga di rumah. Sebelum pulang guru memberikan pertanyaan kepada siswa siapa yang bisa menjawab pertanyaan berhitung 1 sampai 10 boleh pulang dahulu.

2) Observasi Kedua

Observasi dilakukan pada hari Senin 21 Juni 2021 jam 08:00-10:00 WIB. Peneliti memasuki kelas PAUD Al-Amien bersama ibu Sofwatul Ummah. Dalam penerapan metode demonstrasi di PAUD Al-Amien yang digunakan sebagai KBM (kegiatan belajar mengajar) ada empat langkah yaitu:

a) Pembukaan

Guru mengucapkan salam kemudian menyuruh siswa untuk berbaris berbentuk lingkaran sambil menyanyikan lagu “*Good Morning*” dan

membaca *asmāul husnā* secara bersama-sama. Setelah itu membaca surah-surah pendek dan membaca doa-doa.

b) Kegiatan inti

Pada kegiatan ini materi yang dijelaskan yaitu tentang transportasi dengan menggunakan media gambar mobil yang ditempelkan di papan. Dalam proses demonstrasi ini guru menjelaskan kepada siswa tentang apa maksud dari transportasi, guru menempel gambar di papan, guru menjelaskan bahwa di depan itu gambar mobil, guru juga menjelaskan ada berapa roda mobil kemudian guru menunjukka gambar transportasi mobil sambil menjelaskan nama dan kegunaannya. Setelah menjelaskan satu persatu guru menanyakan kepada siswa dengan menunjjukan gambar yang berkaitan dengan transportasi yang sudah dijelaskan, seperti nama transportasi, kegunaan dan lain sebagainya. Hal ini terus diulang-ulang oleh guru sampai siswa paham dan mengerti transportasi yang dijelaskan.

c) Istirahat

Istirahat pada hari itu diisi dengan bermain di sekitar kelas dan sekolah dengan menggunakan alat permainan yang sudah disediakan. Bermain sangat penting untuk siswa anak usia dini agar mereka tambah semangat dan tidak bosan mengikuti pelajaran yang dilakukan.

d) Penutup

Setelah istirahat selesai guru menanyakan ulang pelajaran tentang transportasi yang berkaitan dengan mobil, hal ini agar siswa mengingat kembali dan mudah menghafal apa yang sudah dijelaskan oleh gurunya.

Setelah itu berdoa bersama agar ilmu yang didapatkan bermanfaat. Kemudian siswa berbaris untuk pulang dan bersalaman kepada gurunya.

3) Observasi Ketiga

Observasi ketiga dilakukan pada hari Selasa 22 Juni 2021 pukul 08:00 WIB-10:00 WIB. Peneliti datang kembali ke sekolah untuk melaksanakan observasi ketiga. Observasi kali peneliti memasuki kelas bersama ibu Marhana. Sama seperti hari sebelumnya kegiatan belajar mengajar ada empat langkah yaitu:

a) Pembukaan

Diawali dengan salam kemudian menyanyikan lagu “*Good Morning*”, membaca *asmāul husnā*, membaca surah-surah pendek dan berdoa.

b) Kegiatan inti

Materi yang disampaikan pada kegiatan ini masih tentang transportasi. Transportasi yang dijelaskan pada demonstrasi kali ini yaitu tentang kereta api. Guru menjelaskan apa itu kereta api, bentuk dan kegunaannya dengan menggunakan media gambar yang sudah dinempelkan di papan. Setelah menjelaskan secara detail guru menanyakan kepada siswa tentang apa itu kereta api, bagaimana bentuknya dan apa kegunaannya. Setelah tanya jawab guru mengajak siswa untuk berimajinasi membuat gambar kendaraan kereta api yang dengan menggunakan krayon maupun spidol dengan menggunakan pola A-B-C, yaitu setiap gerbong dikasih tanda A, B, dan C. Guru memberikan contoh berupa gambar kereta api dan menggambarinya di papan kemudian menyuruh siswa untuk mencontohkannya.

c) Istirahat

Sama seperti hari sebelumnya istirahat kali ini peserta didik mengisi dengan bermain bersama teman-temannya. Ada juga, yang masih belum selesai menggambar mereka tetap melanjutkan menggambar sampai selesai.

d) Penutup

Setelah jam istirahat selesai guru menyuruh siswa untuk masuk kelas dan mengecek gambar satu-persatu dari siswa. Setelah itu guru menanyakan kembali terkait kereta api yang sudah dipelajari, kemudian guru menyuruh siswa untuk menggambar transportasi apa saja saat berada di rumah. Kemudian guru mengakhiri pembelajaran dengan salam.

4) Hasil Wawancara

Setelah memaparkan hasil observasi kegiatan proses pembelajaran metode demonstrasi yang berlangsung di PAUD Al-Amien, peneliti juga telah melakukan wawancara terhadap guru PAUD Al-Amien, baik wawancara secara langsung maupun tidak langsung. Wawancara langsung dilakukan oleh peneliti dengan menemui narasumber. Sedangkan wawancara tidak langsung dilakukan oleh peneliti dengan narasumber melalui aplikasi *WhatsApp*. Peneliti melakukan wawancara guna untuk memperoleh data dan mengetahui secara eksplisit penerapan metode demonstrasi terhadap perkembangan kognitif anak usia dini di PAUD Al-Amien Desa Gunung Eleh Kecamatan Kedungdung Kabupaten Sampang.

Berdasarkan hasil wawancara ditemukan bahwa PAUD Al-Amien merupakan lembaga pendidikan anak usia dini yang menerapkan

pembelajaran metode demonstrasi dengan tujuan untuk perkembangan kemampuan peserta didik mulai dari peserta didik di bawah rata-rata, sedang, dan di atas rata-rata serta agar pemahaman dan nalar berfikir peserta didik semakin berkembang. Selain itu penerapan metode ini dilakukan karena sangat mudah diajarkan dan peserta didik lebih mudah dan cepat mengerti materi yang disampaikan. Sebagaimana yang disampaikan oleh ibu Lutfiyah selaku guru PAUD Al-Amien: “Ya menggunakan metode demonstrasi karena metode ini lebih mudah dari pada metode yang lain dari segi menyampaikan materi serta siswa pun juga lebih dapat mengerti materi yang disampaikan”¹

Sedangkan penerapan metode demonstrasi di PAUD Al-Amien dibagi menjadi 3 tahap yaitu; menyiapkan materi berupa gambar/alat, menjelaskan materi serta menanyakan materi yang sudah dijelaskan, dan mengevaluasi atau menanyakan kembali materi yang telah disampaikan. Sebagaimana yang sudah dipaparkan oleh ibu Marhana selaku guru PAUD Al-Amien: “Saya di sana menyiapkan materi, gambar, alat dan sebagainya, kemudian menjelaskan materi dan menyuruh anak agar memperhatikan, lalu menanyakan dan menyuruh anak melakukan apa yang saya jelaskan di depan, setelah selesai saya menanyakan kembali materi yang diajarkan.”²

Sejalan dengan yang disampaikan oleh ibu Sofwatul Ummah selaku juga guru PAUD Al-Amien: “pertama menyiapkan gambar dan alat, kedua

¹Lutfiah, Guru PAUD Al-Amien, Wawancara Langsung (17 Juni 2021)

²Marhana, Guru PAUD Al-Amien, Wawancara Langsung (22 Juni 2021)

menjelaskan materi sesuai dengan gambar yang ada, terakhir sebelum pulang menyakan materi yang telah dijelaskan”³

Dengan demikian berdasarkan hasil observasi dan wawancara di atas dapat disimpulkan bahwa guru di PAUD Al-Amien telah menerapkan metode demonstrasi untuk mempermudah dalam proses pembelajaran serta dapat membantu siswa lebih mudah mengerti materi yang diajarkan dengan cara guru menjelaskan tentang angka dengan menggunakan media gambar yang ditunjukkan kepada siswa serta menjelaskan tentang transportasi mobil dan kereta api dengan juga menggunakan media gambar.

b. Manfaat penerapan metode demonstrasi terhadap perkembangan kognitif anak usia dini di PAUD Al-Amien

Metode demonstrasi merupakan suatu metode yang dianggap sebagai suatu metode yang cukup efektif untuk diterapkan dalam pembelajaran peserta didik usia dini. Berdasarkan penelitian yang dilakukan peneliti di PAUD Al-Amien, penerapan metode demonstrasi sangat membantu peserta didik untuk lebih mudah dan cepat memahami pembelajaran sebagaimana yang disampaikan oleh Ibu Lutfiyah salah satu guru PAUD Al-Amien. Ia mengatakan: “banyak sekali manfaatnya terutama pada siswa dengan demonstrasi siswa lebih mudah dan cepat paham pada pelajarannya”⁴

Selain itu manfaat penerapan metode demonstrasi terhadap perkembangan kognitif anak di PAUD Al-Amien adalah peserta didik lebih aktif dalam pembelajaran saat memperhatikan dan memahami serta daya

³Sofwatul Ummah, Guru PAUD Al-Amien, Wawancara Langsung (21 Juni 2021)

⁴Lutfiah, Guru PAUD Al-Amien, Wawancara Langsung (17 Juni 2021)

fikirnya lebih meningkat, hal ini ibu Sofwatul Ummah selaku salah satu guru di PAUD Al-Amien mengatakan: “anak mulai aktif dalam pembelajaran, memperhatikan dan lebih memahami serta daya fikir anak lebih meningkat”⁵

Sejalan dengan yang disampaikan ibu Marhana selaku juga guru di PAUD Al-Amien: “yaitu anak bisa lebih memahami pembelajaran dan perhatian anak serta berfikir lebih leluasa”⁶

Dari hasil penelitian di atas ditemukan bahwa manfaat penerapan metode demonstrasi saat pembelajaran dapat mempengaruhi perkembangan kognitif para peserta didik, seperti peserta didik lebih memahami materi yang di sampaikan oleh seorang pendidik, peserta didik lebih aktif, kreatif, dan lebih cepat dan kuat pengingatannya tentang materi yang di sampaikan oleh seorang pendidik, serta peserta didik lebih senang dalam pembelajaran sehingga daya fikir peserta didik lebih meningkat.

B. Pembahasan

Berdasarkan data dan temuan penelitian di atas, peneliti dapat melakukan pembahasan melalui dua hal sesuai dengan fokus penelitian ini. Maka dalam pembahasan ini akan dibahas menjadi dua pokok pembahasan sebagai berikut:

1. Penerapan metode demonstrasi terhadap perkembangan kognitif anak usia dini di PAUD Al-Amien

⁵Sofwatul Ummah, Guru PAUD Al-Amien, Wawancara Langsung (21 Juni 2021)

⁶Marhana, Guru PAUD Al-Amien, Wawancara Langsung (22 Juni 2021)

Berdasarkan temuan penelitian yang peneliti temukan tentang proses penerapan metode demonstrasi terhadap perkembangan kognitif anak usia dini di PAUD Al-Amien yaitu dibagi menjadi 3 tahap antara lain:

a. Menyiapkan materi

Persiapan sebelum proses pembelajaran berlangsung sangat diperlukan agar pembelajaran dapat berlangsung dengan lancar. Selain itu persiapan sebelum proses pembelajaran juga dimaksudkan agar guru memiliki konsep mengenai apa saja yang akan disampaikan di dalam kelas.⁷ Dalam hal ini guru PAUD Al-Amien sebelum memulai pembelajaran terlebih dahulu menyiapkan materi yang akan diajarkan berupa gambar/alat yang akan di demonstrasikan.

b. Proses penerapan metode demonstrasi

Proses penerapan metode demonstrasi merupakan rangkaian jalannya proses dalam penerapan pembelajaran harian yang terjadi antara guru dan peserta didik di dalam kelas, dari awal pembelajaran hingga akhir. Sehingga dapat memberikan dampak bagi peserta didik dalam proses penerapan metode demonstrasi ini, peneliti telah melakukan observasi di PAUD Al-Amien sebanyak 3 kali. Observasi pertama yang peneliti lakukan pada hari Kamis 17 Juni 2021 pukul 08:00 WIB-10:00 WIB. Pada hari itu, materi yang dipelajari yaitu tentang pengenalan angka. Dalam pengenalan angka guru menjelaskan sambil menunjukkan gambar angka yang sudah disediakan. Kemudian guru mengajak peserta didik tebak-tebakan yang berkaitan dengan pelajaran yang

⁷Anggraini dan Suyadi, Metode Demonstrasi sebagai Peningkatan Perkembangan Kognitif Anak, 16.

sudah disampaikan, guru menunjukkan angka sambil menanyakan kepada siswa angka berapa tersebut. Dan siswa menjawab angka sesuai dengan yang ditunjukkan oleh guru.

Observasi kedua yang peneliti lakukan dilaksanakan pada hari Senin 21 Juni 2021 pukul 08:00 WIB-10:00 WIB. Dalam observasi kali ini tema yang dibahas yaitu tentang transportasi, dalam hal ini guru menjelaskan kepada siswa tentang mobil, bentuk dan kegunaannya. Media yang digunakan yaitu berupa gambar mobil yang ditempelkan di papan. Selain itu guru juga melakukan tanya jawab terhadap siswa berkaitan dengan transportasi mobil yang sudah dijelaskan, seperti nama, jumlah roda, kegunaan dan lain sebagainya.

Observasi ketiga dilakukan pada hari Selasa 22 Juni 2021 pukul 08:00 WIB-10:00 WIB. Dalam penelitian kali ini tema yang dibahas masih tentang transportasi berupa kereta api. Pada hari tersebut guru menjelaskan tentang kereta api kemudian melakukan tanya jawab kepada siswa serta diajak untuk berimajinasi membuat gambar kendaraan kereta api yang dengan menggunakan krayon maupun spidol dengan menggunakan pola A-B-C. Maksudnya yaitu setiap gerbong dikasih tanda A, B, dan C.

Berdasarkan observasi yang dilakukan peneliti tersebut di PAUD Al-Amien, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa penerapan metode demonstrasi dapat mempengaruhi terhadap perkembangan kognitif anak dan sudah berjalan dengan baik, hal tersebut dikarenakan guru telah memperlihatkan atau memperagakan serangkaian tindakan berupa gerakan yang menggambarkan

suatu cara kerja atau urusan proses kegiatan, selain itu guru juga telah memperlihatkan bentuk dari suatu benda. Seperti halnya guru menjelaskan terhadap peserta didik tentang angka, transportasi, bentuk maupun macam-macam dan kegunaanya serta cara menggambarinya. Selain itu guru juga menggunakan gambar sebagai media pembelajaran.

c. Evaluasi

Evaluasi dalam sebuah proses pembelajaran sangat dibutuhkan agar guru dapat mengetahui sejauh mana peserta didik mengetahui materi yang telah disampaikan oleh guru. Karena materi pembelajaran itu tercapai atau tidaknya dapat dilihat dari peserta didik memahami materi dengan baik atau tidak.⁸

Proses kegiatan pembelajaran di PAUD Al-Amien juga diakhiri dengan evaluasi, yang mana evaluasinya tidak jauh berbeda dengan evaluasi-evaluasi yang dilakukan di sekolah-sekolah yang lainnya, evaluasi yang dilakukan di PAUD Al-Amien dilaksanakan setelah istirahat. Evaluasi yang dilakukan yaitu dengan cara guru menanyakan apa yang telah peserta didik lakukan pada hari itu, selain itu guru juga menanyakan terkait materi yang telah dipelajari agar peserta didik mengingat dan mudah menghafal apa yang telah dijelaskan.

⁸Anggraini dan Suyadi, Metode Demonstrasi sebagai Peningkatan Perkembangan Kognitif Anak, 19.

2. Manfaat penerapan metode demonstrasi terhadap perkembangan kognitif anak usia dini di PAUD Al-Amien

Metode demonstrasi dapat digunakan untuk memenuhi dua fungsi. Pertama, dapat dipergunakan untuk memberikan ilustrasi dalam menjelaskan informasi kepada anak. Bagi anak melihat bagaimana sesuatu peristiwa berlangsung, lebih menarik, dan merasa perhatian, serta lebih menantang dari pada hanya mendengarkan penjelasan guru. Kegiatan demonstrasi semacam itu dapat mengundang perhatian dan minat anak terhadap materi yang diajarkan. Pengalaman belajar anak menjadi lebih bermakna karena anak semakin paham. Kedua, metode demonstrasi dapat membantu meningkatkan daya pikir anak PAUD terutama daya pikir anak dalam peningkatan kemampuan mengenal, mengingat, berfikir konvergen, dan berfikir evaluatif, pengembangan daya pikir yang mulai di PAUD akan sangat membantu anak dalam memperoleh pengalaman belajar di bidang ilmu pengetahuan alam dan ilmu pengetahuan sosial.⁹

Metode demonstrasi memberikan kesempatan kepada anak untuk memperkirakan apa yang akan terjadi, bagaimana hal itu terjadi, dan mengapa hal itu bisa terjadi. Untuk dapat menjawab apa yang akan terjadi anak berusaha memperhatikan ilustrasi yang ada dan memperhatikan apa yang dilakukan guru serta mendengarkan penjelasan guru yang dilakukan secara terpadu. Metode demonstrasi sebagai dramatisasi memberikan pengalaman

⁹Moeslichatoen R, *Metode Pengajaran di Taman Kanak-Kanak* (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2004), 113-114..

belajar kepada anak untuk mendapatkan gambaran tentang kejadian kehidupan sehari-hari yang mendekati kenyataan.¹⁰

Penggunaan metode demonstrasi dapat mendukung dalam mengembangkan aspek kognitif anak antara lain:

- a. Dapat memperhatikan secara konkrit apa yang dilakukan dilaksanakan/diperagakan.
- b. Dapat mengkomunikasikan gagasan, konsep, prinsip dengan peragaan.
- c. Membantu mengembangkan kemampuan mengamati secara teliti dan cermat.
- d. Membantu mengembangkan kemampuan untuk melakukan segala pekerjaan secara teliti, cermat, dan tepat.
- e. Membantu mengembangkan peniruan dan pengenalan secara tepat.¹¹

Berdasarkan penelitian yang dilakukan peneliti di PAUD Al-Amien ditemukan bahwa manfaat penerapan metode demonstrasi terhadap perkembangan kognitif anak di PAUD Al-Amien antara lain:

- 1) Peserta didik lebih mudah memahami pelajaran yang disampaikan.
- 2) Peserta didik lebih aktif dalam pembelajaran.
- 3) Peserta didik bisa langsung menerapkan apa yang di sampaikan oleh guru.
- 4) Ingatan peserta didik lebih kuat tentang materi yang sudah di sampaikan saat menggunakan metode demostrasi,
- 5) Peserta didik lebih aktif bergerak saat menggunakan metode demostrasi.

¹⁰Moeslichatoen R, *Metode Pengajaran di Taman Kanak-Kanak*, 113-114..

¹¹Ibid, 27.